

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mencakup lingkup wilayah penelitian dan jenis penelitian. Lingkup wilayah penelitian itu adalah semua pihak yang dapat dijadikan objek penelitian di Bank Syari'ah Mandiri KCP Banyumanik Semarang baik dari nasabah dan manajemen tabungan pendidikan Investa Cendekia.

Jenis kategori ini adalah penelitian lapangan. Karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan di BSM KCP Banyumanik Semarang. Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Diferensiasi* dan *Positioning* Produk terhadap Motivasi Nasabah (Studi Kasus pada Produk Tabungan Investa Cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang analisisnya menekankan pada data – data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistik. Kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa berupa penguatan, dan modifikasi terhadap teori tersebut.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹ Data primer dalam penelitian ini berasal dari data tentang sejarah, manajemen, maupun tanggapan nasabah tentang produk tabungan Investa Cendekia KCP Banyumanik Semarang yang diperoleh melalui data kuesioner dan wawancara.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.² Untuk memperoleh data ini, peneliti menggali dari sejumlah buku, brosur, artikel, dan contoh penelitian yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.³ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan seluruh populasi yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini populasi nasabah tabungan investa cendekia berjumlah 32 nasabah, dalam buku metodologi penelitian

¹ Burhan Bunguin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2005 , h. 122.

²*Ibid*, h. 47.

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, h. 119.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006, h. 174.

ekonomi islam dengan pendekatan kuantitatif karangan Dr. Muhammad, M.Ag⁵ bahwa Gay menyatakan bahwa ukuran sampel minimum yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode deskriptif-korelasional adalah minimal sebanyak 30 subyek atau responden. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi yang tersedia. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah produk tabungan biasa dan tabungan Investa Cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang.

3.4. Ukuran Sampel dan Teknik Pemilihan Sampel

Dalam teknik pengumpulan sampel peneliti menggunakan Nonprobability Sampling (teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel) dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Responden yang dijadikan objek penelitian adalah nasabah pada produk tabungan investa cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang yang mudah ditemui. Sehingga responen yang dapat diteliti adalah sebanyak 32 nasabah. Dalam istilah penelitian kuantitatif , objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.⁷

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2008, h.181.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 68.

⁷ Burhan Bunguin, *Op.Cit.* h. 101.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Interview (wawancara)

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan langsung dengan manajemen atau subjek yang diteliti. Dalam hal ini, interviewer menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mengambil keterangan lebih lanjut.⁸ Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai pihak Bank BSM KCP Banyumanik Semarang yang terdiri dari bapak Setyo Nugroho Cahyoadi selaku Operating Officer, Tri Junianto Selaku Customer Service, dan semua nasabah yang mengambil produk tabungan TIC yaitu untuk mendapatkan data berkaitan tentang produk Tabungan Investa Cendekia.

3.5.2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁹ Adanya kuesioner ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden ini adalah nasabah produk tabungan investa cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 227.

⁹ Umar, husein, *metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005, h. 49.

Sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner.¹⁰

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.¹¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari manajemen BSM KCP Banyumanik Semarang, websitenya, dan berbagai data tentang produk tabungan investa cendekia.

3.6. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua kategori variabel Independent (X) dan satu kategori variabel dependen (Y), adapun variabel independent terdiri dari Strategi Diferensiasi dan Positioning Produk sedangkan variabel dependent adalah Motivasi nasabah. Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Variabel Penelitian, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Pengertian operasional	Indikator
Strategi Diferensiasi	Cara merancang perbedaan yang berarti untuk membedakan penawaran perusahaan dari penawaran pesaing	Produk (X1) Pelayanan (X2) Personil (X3)

¹⁰ Sugiyono, *Op.cit*, h. 142.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Lock. cit*, h. 231.

Positioning Produk	Cara merancang penawaran dan citra perusahaan sehingga menempati tempat khusus dan dihargai dalam benak pelanggannya	Kualitas (X1) Manfaat (X2) Biaya (X3)
Motivasi	Dorongan yang membangkitkan dan mengarahkan kekuatan individu	Dorongan (Y1), Harapan (Y2), Insentif (Y3)

Dari pengembangan instrument penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan seseorang terhadap sesuatu.¹² Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item – item pertanyaan. Interval skala likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor.

Adapun nilai dari Skala likert Instrument terdiri dari :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

¹² Umar Husain, *Op.cit.*, h. 69.

3.7. Teknik Analisis

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan :

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu akan diukur kuesioner tersebut.

Teknik korelasi yang digunakan adalah:¹³

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (N \sum Y^2) - (Y^2)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y).

X: Skor setiap item.

Y: Skor total.

N: Jumlah responden

Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (r product moment). Jika r hitung > r tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

¹³ Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: TARSITO, 2002, h. 369.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu ketebalan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk – konstruk pertanyaan dalam kuesioner. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

3.7.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normal probability dapat dilihat pada output regresi dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁴

Dalam uji normalitas ada dua cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Yaitu dengan cara melihat Grafik Histogram. Histogram adalah sejenis grafik tipe bar yang digunakan

¹⁴ Duwi Priyanto, *SPSS untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009, h. 74.

untuk menggambarkan suatu distribusi frekuensi dan juga dipakai untuk melihat apakah sebuah data terdistribusi normal atau tidak.¹⁵

3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians:

Dasar analisis menggunakan Scatter Plot dengan ketentuan:

- a. jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹⁶

3.7.3.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu

¹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, h. 212.

¹⁶ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika, 2009, h. 92.

yang satu dengan lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.¹⁷

3.7.3.4. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁸

3.7. 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹⁹ Uji ini digunakan untuk menjawab permasalahan apakah variabel diferensiasi dan Positioning Produk secara persial maupun simultan berpengaruh terhadap motivasi nasabah dalam mengambil produk tabungan investa cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang.

¹⁷ Duwi Priyanto, *Op.cit.*, h. 61.

¹⁸ Lock.cit., h. 60.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 275.

Rumus yang dipakai : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$

Keterangan:

Y : Motivasi nasabah dalam mengambil produk tabungan investa
cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang.

a : Nilai intersep (konstanta)

X_1 : pengaruh diferensiasi Produk

X_2 : Positioning Produk

b : koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y
jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

e : standart eror

3.7.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh vaariabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.²⁰ Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel –

²⁰ Duwi Priyanto, *Lock. Cit.*, h. 99.

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel independen.

3.7.4.2. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.²¹ Untuk mengetahui apakah pengaruh diferensiasi produk dan positioning produk berpengaruh secara persial terhadap motivasi nasabah dalam mengambil produk tabungan investa cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang.

3.7.4.3. Uji F

Uji F atau koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel *dependen*. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh diferensiasi dan positioning produk berpengaruh secara simultan terhadap motivasi nasabah dalam mengambil produk tabungan investa cendekia di BSM KCP Banyumanik Semarang.

²¹ Ibid , h. 50.